

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kepada permasalahan dan pertanyaan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profesionalisme guru berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja di SMA PGRI 3 Padang. Dimana diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,529 dan t_{hitung} sebesar 5,239 > t_{tabel} sebesar 2,00 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya apabila profesionalisme guru meningkat sebesar satu-satuan, maka disiplin kerja akan meningkat sebesar 0,539 satuan dengan asumsi variabel disiplin kerja tetap.
2. Budaya sekolah berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja di SMA PGRI 3 Padang. Dimana diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,344 dan t_{hitung} sebesar 3,407 > t_{tabel} sebesar 2,00 dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya apabila budaya sekolah meningkat sebesar satu-satuan, maka disiplin kerja akan meningkat sebesar 0,344 satuan dengan asumsi variabel disiplin kerja tetap.
3. Profesionalisme guru berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMA PGRI 3 Padang. Dimana diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,349 dan t_{hitung} sebesar 3,726 > t_{tabel} sebesar 2,00 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya apabila profesionalisme guru meningkat sebesar satu-satuan, maka kinerja guru akan meningkat sebesar 0,349 satuan dengan asumsi variabel kinerja tetap.

4. Budaya sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMA PGRI 3 Padang. Dimana diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,406 dan t_{hitung} sebesar 4,830 > t_{tabel} sebesar 2,00 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya apabila budaya sekolah meningkat sebesar satu-satuan, maka kinerja guru akan meningkat sebesar 0,406 satuan dengan asumsi variabel kinerja tetap.
5. Disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMA PGRI 3 Padang. Dimana diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,303 dan t_{hitung} sebesar 2,930 > t_{tabel} sebesar 2,00 dengan nilai signifikan $0,005 < 0,05$ berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya apabila disiplin kerja meningkat sebesar satu-satuan, maka kinerja guru akan meningkat sebesar 0,303 satuan dengan asumsi variabel kinerja tetap..
6. Profesionalisme guru berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMA PGRI 3 Padang melalui disiplin kerja. Dimana diperoleh nilai koefisien regresi profesionalisme guru terhadap kinerja guru sebesar 0,995 dengan t_{hitung} 7,821 dan signifikansi $0,000 < 0,005$, sedangkan untuk koefisien regresi pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru adalah sebesar 1,234 dengan t_{hitung} 5,375 dan signifikansi $0,000 < 0,05$ dan untuk koefisien regresi pengaruh profesionalisme guru terhadap kinerja guru setelah memasukkan disiplin kerja adalah sebesar 0,663 dengan t_{hitung} 3,175 dan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Karena semua persyaratan dari analisis regresi mediasi terpenuhi berarti H_a diterima dan H_o ditolak.

7. Budaya sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMA PGRI 3 Padang melalui disiplin kerja. Dimana diperoleh nilai koefisien regresi budaya sekolah terhadap kinerja guru sebesar 0,995 dengan t_{hitung} 7,821 dan signifikansi $0,000 < 0,005$, sedangkan untuk koefisien regresi pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru adalah sebesar 0,837 dengan t_{hitung} 6,654 dan signifikansi $0,000 < 0,05$ dan untuk koefisien regresi pengaruh budaya sekolah terhadap kinerja guru setelah memasukkan disiplin kerja adalah sebesar 0,436 dengan t_{hitung} 3,192 dan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Karena semua persyaratan dari analisis regresi mediasi terpenuhi berarti H_a diterima dan H_o ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah penulis uraikan, maka untuk kinerja guru di SMA PGRI 3 Padang menjadi lebih baik untuk masa yang akan datang penulis menyarankan:

1. Profesionalisme guru, diharapkan agar tugas profesional guru mencakup suatu kegiatan merencanakan pembelajaran, melaksanakan, mengevaluasi sampai dengan tindak lanjut evaluasi dapat dilaksanakan dengan baik agar siswa dapat belajar sesuai arahan guru. Selain itu guru juga dapat memberikan pemahaman wawasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik serta harus mampu mengembangkan potensi peserta didik agar profesionalisme guru tetap terjaga.

2. Budaya sekolah, diharapkan guru dapat menciptakan budaya sekolah yang baik. Dengan cara membuat suasana belajar yang menyenangkan agar timbul keinginan belajar dari peserta didik.
3. Disiplin kerja, sebaiknya sekolah dapat meningkatkan disiplin kerja guru dan dapat memberikan pengarahan dan teguran kepada guru agar dapat melaksanakan pekerjaan dengan baik.